

ABSTRAK

Akhmad Arifin, *Analisis Framing Pemberitaan Gencatan Senjata Israel dan Hamas (Analisis Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki pada Republika.co.id dan Kompas.com Edisi 19-26 Januari 2025)*

Gencatan senjata antara Israel dan Hamas pada Januari 2025 menjadi perhatian luas dunia, termasuk media online Indonesia *Kompas.com* dan *Republika.co.id*. Kedua media menampilkan pemberitaan dengan pendekatan yang berbeda, mencerminkan bagaimana framing berita dipengaruhi oleh perspektif dan nilai redaksional masing-masing media.

Penelitian ini bertujuan mengungkap bagaimana *Kompas.com* dan *Republika.co.id* membingkai gencatan senjata Israel dan Hamas melalui narasi dan simbolisasi dalam pemberitaan, serta memahami kecenderungan ideologis dan pola pemberitaan konflik internasional di media daring Indonesia.

Dalam menganalisis pemberitaan, peneliti menggunakan model analisis *framing* yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Model ini menggunakan empat struktur elemen dalam teks berita, yaitu struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat membedah bagaimana makna peristiwa dibangun dan di arahkan oleh masing-masing media.

Metode penelitian yang di gunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik analisis isi melalui pendekatan *framing*. Data diperoleh dari 20 berita daring, terdiri dari 10 berita *Kompas.com* dan 10 berita *Republika.co.id*, yang di publikasikan selama periode 19-26 Januari 2025. Rentang waktu ini dipilih karena bertepatan dengan berlangsungnya masa gencatan senjata antara Israel dan Hamas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Kompas.com* cenderung membingkai pemberitaan secara netral dan informatif, mengedepankan peran institusi internasional, distribusi bantuan, serta dinamika diplomatik. Bahasa yang digunakan dominan formal, dengan fokus pada data dan laporan lapangan. Sementara itu, *Republika.co.id* membingkai peristiwa dengan pendekatan emosional dan ideologis, menyoroti penderitaan warga sipil Palestina, narasi perjuangan, serta nilai solidaritas keumatan. Diksi yang digunakan bersifat persuasif dan retorik, dengan banyak mengutip tokoh perlawanan dan organisasi kemanusiaan. Perbedaan konstruksi berita ini menunjukkan bahwa setiap media membawa nilai, ideologi, dan kepentingan tertentu dalam menyajikan konflik global. Analisis *framing* menjadi penting untuk memahami bagaimana media tidak hanya memberitakan fakta, tetapi juga membentuk cara pandang publik terhadap isu-isu internasional secara lebih luas.

Kata Kunci: *Framing, Kompas.com, Republika.co.id, Gencatan Senjata, Konflik Israel-Hamas, Model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki.*

ABSTRACT

Akhmad Arifin, *Analysis of the Framing of the Israel-Hamas Ceasefire News (Analysis Using the Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki Model on Republika.co.id and Kompas.com Editions January 19-26, 2025)*

The ceasefire between Israel and Hamas in January 2025 garnered widespread attention globally, including from Indonesian online media Kompas.com and Republika.co.id. Both media outlets presented the news with different approaches, reflecting how news framing is influenced by the perspectives and editorial values of each outlet.

This research aims to uncover how Kompas.com and Republika.co.id frame the Israel-Hamas ceasefire thru narratives and symbolization in their reporting, as well as to understand the ideological tendencies and patterns of international conflict reporting in Indonesian online media.

In analyzing the news coverage, the researchers used the framing analysis model developed by Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki. This model uses four structural elements in news texts, namely syntactic, script, thematic, and rhetorical structures. With this approach, researchers can dissect how the meaning of events is constructed and directed by each media outlet.

The research method used is descriptive qualitative with content analysis techniques thru a framing approach. Data were obtained from 20 online news articles, consisting of 10 articles from Kompas.com and 10 articles from Republika.co.id, published during the period of January 19-26, 2025. This time frame was chosen because it coincided with the ceasefire period between Israel and Hamas.

The research results show that Kompas.com tends to frame its reporting in a neutral and informative manner, highlighting the role of international institutions, aid distribution, and diplomatic dynamics. The language used is predominantly formal, with a focus on data and field reports. Meanwhile, Republika.co.id frames the events with an emotional and ideological approach, highlighting the suffering of Palestinian civilians, the narrative of struggle, and the value of communal solidarity. The diction used is persuasive and rhetorical, frequently quoting resistance figures and humanitarian organizations. The differences in news construction show that each media outlet carries specific values, ideologies, and interests in presenting global conflicts. Framing analysis becomes important to understand how the media not only reports facts but also shapes the public's perspective on international issues more broadly.

Keywords: Framing, Kompas.com, Republika.co.id, Ceasefire, Israel-Hamas Conflict, Zhongdang Pan and Gerald M Kosicki Model.